

BAB V

PENUTUP

Pada dasarnya seni dalam pandangan Islam sebagai sarana untuk mencapai tujuan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, di samping ibadah-ibadah lainnya. Karena segala sesuatu di dalam alam ini tidak Allah ciptakan dengan percuma, namun di balik itu pasti ada sesuatu hikmah yang dalam. Itulah tugas manusia untuk menggalinya, langit, bumi dan seisinya telah disediakan Allah sebagai ajang kreatifitas untuk makhluknya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini ayat-ayat rezeki dalam Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber ide dalam penciptaan kriya kayu. Isi kandungan ayat-ayat tersebut berkaitan dengan kekuasaan dalam menjamin tiap rezeki pada setiap makhluk-Nya dan yang melanggar akan mendapatkan balasan di dunia maupun akhirat.

Ayat-ayat yang dikutip setidaknya menjadi bahan kontemplasi pribadi maupun orang lain. Ayat rezeki ini kemudian dipadukan dengan ornamen geometris yang ada unsur-unsur lingkaran, segi tiga, segi empat, dan garis zig-zag dengan *khat kufi* geometrik yang sudah dikembangkan. Sehingga bentuk pigurapun menyesuaikan pada objek karya dan ada yang tidak berpigura, agar terbentuk satu kesatuan antara obyek dan bingkai karya.

Perwujudan karya-karya tugas akhir ini, disadari masih banyak kelemahan-kelemahan dan kurang sempurna, meskipun demikian karya yang telah hadir ini diharapkan dapat dinikmati secara visual dan spiritual bagi penikmat karya seni, serta perkembangan seni rupa Islami khususnya kriya seni di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabar M. Beg, *Seni Dalam Peradaban Islam* (Bandung : Pustaka, 1998)
- A. F. Jaelani, *Membuka Pintu Rezeki* (Jakarta : Gema Insani Press, 1999)
- Anton M. Moeliono (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989)
- But Mochtar, "Daya Cipta di Bidang Kriya Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* (Yogyakarta : BP ISI I/30 Oktober 1991)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : CV Toha Putra, 1989)
- D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000)
- H. Munawar Khalil, *Al-Qur'an Dari Masa ke Masa* (Semarang : Ramadhan, 1995)
- H. Nurul Makin, *Himpunan Kaligrafi Islam* (Magelang : Nusa Jaya, 1997)
- Muhammad Thalib, *35 Langkah Membuka Rezeki Halal Perintang dan Penghancurnya* (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2000)
- Mamannor, *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia* (Bandung : Nuansa, 2002)
- M. Mutawalli asy-Sya'rawi (Terj.), *Rezeki* (Jakarta : Gema Insani Press, 1996)
- Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam* (Jakarta : Gema Insani Press, 1995)
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1998)
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Suku Dayar Sana, 1988)

Soegeng Toekio M, *Ragam Hias Indonesia* (Bandung : Angkasa Bandung, 1978)

Suwaji Busthomi, *Seni Ukir* (Semarang : IKIP Semarang, 1982)

W. J. S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1986)

Yasin Hamid Safadi, *Kaligrafi Islam* (Jakarta : Pantja Simpati, 1986)

